



PENELUSURAN MINAT UNTUK MERANCANG KARIR MASA DEPAN

Faridah Karyati¹⁾, Alpha Ariani²⁾, Nurul Huda Fitriani³⁾, Rakhmani⁴⁾, Marhamah⁵⁾

1), 2), 3), 4), 5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Achmad Yani Banjarmasin

email: alpharin2012@gmail.com

Kata kunci: *Penelusuran,
Minat, Karir*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin di SMA Muhammadiyah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Nopember 2023 dengan tema : Penelusuran Minat Untuk Merancang Karir Masa Depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau ketertarikan. Penelusuran minat penting dilakukan agar tujuan karir dapat difokuskan ke minat yang lebih dominan. Dalam hal ini tes minat dilakukan guna membantu siswa mengenali dan menggali minat yang mereka miliki. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa SMA Muhammadiyah di Kecamatan Karang Intan sebelum masuk ke perguruan tinggi. Adapun metode kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelaksanaan tes. Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan ini yaitu siswa SMA Muhammadiyah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar mengetahui arah minat yang dimiliki sehingga memudahkan mereka dalam menentukan pilihan jenjang Pendidikan selanjutnya dan juga dapat membantu dalam menentukan karir dikemudian hari.*

Pendahuluan

SMAN Muhammadiyah Karang Intan merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang terletak di Jalan Melati No.63 RT.03 Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan. Seperti halnya sekolah pada umumnya, SMA Muhammadiyah memiliki siswa kelas XII yang merupakan tahun terakhir mereka di tingkat Pendidikan atas. Masa-masa seperti sekarang inilah yang terkadang membuat mereka bingung untuk memutuskan jurusan apa atau prodi apa yang tepat

untuk mereka ambil untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagaimana kita ketahui setiap anak pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dan istilah kelebihan yang dimiliki seseorang itu biasanya sering kita kenal dengan sebutan minat. Setiap minat dari seorang anak tentunya harus bisa dikembangkan agar dapat memberikan manfaat baginya dikemudian hari. Dalam upaya mengenali minat seorang anak bisa digali melalui tes minat. Setiap peserta didik sebaiknya mendapat kesempatan melaksanakan tes minat untuk memudahkan mereka menelusuri potensi yang ada dalam diri mereka. Sejalan dengan Sukardi (1994:83) bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan.

Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang. Perasaan senang terhadap sesuatu merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Dari pendapat tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan minat siswa terhadap bidang akademik maupun non akademik dapat diketahui atau diukur secara langsung melalui tes minat. Dalam hal ini maka disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

Siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar sebagian besar masih merasa bingung mengenali potensi atau minat yang paling dominan dalam diri mereka, berdasarkan hal tersebut pihak sekolah beserta tim dosen dari Universitas Achmad Yani Banjarmasin bersama-sama menyelenggarakan tes minat untuk membantu mereka dalam menentukan karir di masa yang akan datang.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan atas kerjasama dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Achmad Yani Banjarmasin dengan SMA Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar. Beberapa dosen FKIP berupa gabungan dari dosen program studi Bimbingan konselin dan Administrasi Pendidikan yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang membantu dokumentasi dan kelengkapan sarana prasarana di lapangan. Waktu pelaksanaan 2 (dua) hari yakni pada tanggal 16-17 Nopember 2023, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WITA. Kegiatan bertempat di ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Target dari kegiatan PKM ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Karang Intan yang berjumlah 23 siswa.

Adapun teknik pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Penyuluhan : Memberikan teori tentang minat kepada peserta/siswa.

Pengetahuan dasar ini sangat penting diketahui oleh para peserta, dikarenakan peserta akan melaksanakan tes minat.

2. Pelaksanaan tes: Peserta atau siswa melakukan tes minat dengan menggunakan tes RMIB (*Rothwell Miller Interest Blank*). Tes minat dilakukan secara langsung dipandu oleh tim pelaksana dari FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin.

Hasil

Kegiatan hari pertama : dilaksanakan hari Kamis tanggal 16 Nopember 2023 dimulai dengan acara pembukaan dan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah, Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin, dan siswa-siswa kelas XII SMA Muhammadiyah yang berjumlah 23 orang.



Gambar 1. Acara Pembukaan kegiatan PKM di SMA Muhammadiyah bersama Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin tanggal 16 Nopember 2023

Kegiatan PKM di hari pertama ini memberikan wawasan kepada para siswa terkait pentingnya pemahaman siswa tentang minatnya.



Gambar 2. Acara pembukaan kegiatan PKM tanggal 16 Nopember 2023

Kegiatan PKM di hari pertama ini diawali dengan penjelasan materi yang berhubungan dengan minat yang dimiliki oleh setiap individu. Pemaparan materi ini disampaikan oleh Tim PKM FKIP yang didukung dengan slide *power point* sehingga siswa mudah memahaminya.



4

Gambar 3&4. Pemaparan materi tentang pemahaman pentingnya siswa mengetahui minatnya yang dipandu secara interaktif oleh Ibu Dr. Hj. Alpha Ariani, M.Pd tanggal 16 Nopember 2023

Kegiatan hari kedua : dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Nopember 2023 yaitu melaksanakan tes penelusuran minat yang diikuti 23 orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah. Sebelum melakukan tes minat kepada siswa-siswa SMA Muhammadiyah, terlebih dahulu Tim PKM FKIP memberikan arahan dan petunjuk pelaksanaan tes minat tersebut.



Gambar 5. Tim PKM FKIP yang diwakili oleh Ibu Hj. Faridah Karyati, M.Pd menyampaikan petunjuk untuk pelaksanaan tes minat pada tanggal 17 Nopember 2023

Setelah diberi petunjuk dan arahan, siswa diberi waktu untuk mengerjakan tes minat, dan Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin melakukan monitoring pelaksanaan tes tersebut.



Gambar 6. Pelaksanaan tes minat siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tanggal 17 Nopember 2023

Setelah siswa mengumpulkan hasil tes minatnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin menganalisa hasil tes tersebut.



Gambar 7. Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin menganalisa hasil tes minat siswa kelas XII SMA Muhammadiyah di Kecamatan Karang Intan tanggal 17 Nopember 2023

Berdasarkan tes minat yang telah dilakukan oleh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Siswa yang berminat pada pekerjaan yang bersifat *Out Door* sebanyak 4%.
2. Siswa yang berminat pada pekerjaan *Mekanikal* sebanyak 17%.
3. Siswa yang berminat pada pekerjaan yang bersifat *Scientific* sebanyak 22%.
4. Siswa yang berminat pada pekerjaan yang bersifat Seni sebanyak 13%.
5. Siswa yang berminat pada kegiatan yang banyak melibatkan Musik sebanyak 9%.
6. Siswa yang berminat pada pekerjaan yang bersifat Sosial Service sebanyak 17%.
7. Siswa yang berminat pada pekerjaan *Administrative (clerical)* sebanyak 4%.
8. Siswa yang berminat pada bidang Kesehatan (*medical*) sebanyak 13%.
9. Jenis pekerjaan yang tidak ada peminatnya adalah jenis pekerjaan: *Computational, Personal Contact, Literary, dan Practical*.

Pembahasan

Tes RMIB (Rothwell Miller Interest Blank) disusun oleh Rothwell pertama kali pada tahun 1947. Saat itu tes hanya memiliki 9 jenis kategori dari jenis-jenis pekerjaan yang ada. kemudian pada tahun 1958, tes diperluas dari 9 kategori menjadi 12 kategori oleh Kenneth Miller (Fikry, dkk: 2011). Tes ini digunakan untuk mengetahui minat seseorang berdasarkan sikapnya terhadap suatu pekerjaan. Biasanya apabila seseorang menyatakan suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan tertentu, maka mereka juga memperlihatkan sikap yang sama terhadapnya idenya, meskipun secara kenyataan banyak pekerjaan yang berbeda dengan konsepnya.

Keduabelas kategori pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Out (*Outdoor*): yaitu pekerjaan yang aktifitasnya dilakukan di luar atau di lapangan terbuka. Untuk laki-laki: petani, juru ukur, nelayan, supir, sedangkan untuk wanita: ahli pertamanan, peternak, petani bunga dan tukang kebun.
2. Me (*Mechanical*): yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, alat-alat dan daya mekanik. Untuk laki-laki: insinyur sipil, montir, pembuat arloji, tukang las, sedangkan untuk wanita: ahli kacamata, petugas mesin sulam, ahli reparasi permata, ahli reparasi jam.
3. Comp (*Computational*): yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan angka-angka. Untuk laki-laki: akuntan, auditor, kasir, petugas pajak sedangkan untuk wanita: pegawai urusan gaji, juru bayar, pegawai pajak, guru ilmu pasti.
4. Sci (*Scientific*): yaitu pekerjaan yang dapat disebut sebagai keaktifan dalam hal analisa dan penyelidikan, eksperimen, kimia dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Untuk laki-laki maupun perempuan: ilmuwan, ahli biologi, ahli astronomi dan insinyur kimia industri.

5. Pers (*Personal Contact*): yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, diskusi, membujuk, bergaul dengan orang lain. Pada dasarnya adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan kontak dengan orang lain. Untuk laki-laki: penyiar radio, petugas wawancara, sales asuransi, pedagang keliling, sedangkan untuk wanita: sales girl, pegawai rumah mode, penyiar radio, petugas humas.
6. Aesth (*Aesthetic*): yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat seni dan menciptakan sesuatu. Untuk laki-laki: seniman, artis, arsitek, dekorator, fotografer dan penata panggung, sedangkan untuk wanita: seniwati, guru kesenian, artis, penata panggung.
7. Lit (*Literary*): yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan buku-buku, kegiatan membaca dan mengarang. Untuk laki-laki: wartawan, pengarang, penulis skenario, ahli perpustakaan, penulis majalah, sedangkan untuk wanita: wartawan, kritikus buku, penyair, penulis sandiwara radio.
8. Mus (*Musical*): yaitu minat memainkan alat-alat musik atau untuk mendengarkan orang lain, bernyanyi atau membaca sesuatu yang berhubungan musik. Untuk laki-laki maupun wanita: pianis konser, komponis, pemain organ, ahli pustaka dan pramuniaga toko musik.
9. S.S. (*Social Service*): yaitu minat terhadap kesejahteraan penduduk dengan keinginan untuk menolong dan membimbing atau menasehati tentang permasalahan dan kesulitan mereka. Keinginan untuk mengerti orang lain, dan mempunyai ide yang besar atau kuat tentang pelayanan. Untuk laki-laki: guru SD, psikolog pendidikan, kepala sekolah, penyebar agama, petugas palang merah, sedangkan untuk wanita: guru SD, psikolog pendidikan, petugas kesejahteraan sosial, ahli penyuluh jabatan, petugas palang merah.
10. Cler (*Clerical*): yaitu minat terhadap tugas-tugas rutin yang menuntut ketepatan dan ketelitian. Untuk laki-laki: manajer bank, petugas arsip, petugas pengiriman barang, pegawai kantor, petugas pos, petugas ekspedisi(surat), sedangkan untuk wanita: sekretaris pribadi, juru ketik, penulis steno, pegawai kantor, penyusun arsip.
11. Prac (*Practical*): yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang praktis, karya pertukangan, dan yang memerlukan keterampilan. Untuk laki-laki: tukang kayu, ahli bangunan, ahli mebel, tukang cat, tukang batu, tukang sepatu, sedangkan untuk wanita: ahli penata rambut, tukang bungkus coklat, tukang binatu, penjahit, petugas mesin sulam, juru masak.
12. Med (*Medical*): yaitu minat terhadap pengobatan, mengurangi akibat dari penyakit, penyembuhan, dan di dalam bidang medis, serta terhadap hal-hal biologis pada umumnya. Untuk laki-laki: dokter, ahli bedah, dokter hewan, ahli farmasi, dokter gigi, ahli kacamata, ahli rontgen, sedangkan untuk wanita: dokter, ahli bedah, dokter

hewan, pelatih rehabilitasi pasien, perawat orang tua.

Hasil tes RMIB pada siswa kelas 12 SMA Muhammadiyah Karang Intan menunjukkan bahwa minat siswa yang terbanyak adalah di bidang sains (*scientific*) yaitu 22%. Hal ini menunjukkan adanya motivasi untuk menjadi ilmuwan dan terus mempelajari ilmu-ilmu murni pada program studi sesuai minatnya. Urutan kedua yaitu minat terhadap pekerjaan di bidang mekanikal dan sosial servis yaitu masing-masing sebanyak 17%. Pekerjaan yang bersifat praktis mekanikal seperti montir, bekerja di bengkel, atau bagian mekanik (alat berat) menjadi tujuan siswa. Selain itu juga pekerjaan sebagai guru, psikolog, petugas sosial, pekerjaan yang banyak memberikan penyuluhan pada masyarakat juga memiliki daya tarik bagi siswa. Jenis pekerjaan ini mungkin sering dilihat siswa di lingkungannya.

Melalui tes ini siswa dapat mengetahui minatnya sehingga tidak salah di dalam memilih jurusan ketika akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Minat dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk beraktivitas kearah yang lebih positif, dapat merencanakan pendidikan selanjutnya, dan mendapatkan jenjang karir yang lebih sesuai sehingga dapat membentuk masa depan yang lebih baik.

Kesimpulan

Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban yang harus diselenggarakan oleh setiap Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003. Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, maka diselenggarakannya Pengabdian Masyarakat oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Adapun bentuk pelaksanaan pengabdian tersebut adalah berupa penelusuran minat melalui tes.

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan ini yaitu siswa SMA Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar mengetahui arah minat yang dimiliki sehingga memudahkan mereka dalam menentukan pilihan jenjang Pendidikan selanjutnya dan juga dapat membantu dalam menentukan karir.

Pengakuan

Ucapan terima kasih pengabdian Tim PKM FKIP kepada Bapak Rektor Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Ibu Ketua LP2M, Ibu Dekan FKIP yang telah memberikan kesempatan dan menugaskan kepada Tim PKM FKIP untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa pula terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah yang telah bersedia memberikan ijin dan tempat terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, membantu baik moril maupun material hingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Referensi

- Amanu, M. A. "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang". *Thesis UIN Walisongo*. (2015), 2– 3.
- Andrawan, D. "Peran Self Awareness Dalam Memediasi Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1). (2016): 35–43.
- Azwar, S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fikry, M., Yurisna, D., Permana, I. "Aplikasi Pengecekan LJK Untuk Tes Psikologi RMIB Dengan Operasi Intensity Slicing". *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 9. No. 1. (2011): 17-23.
- Hanafiah, H. "Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students". *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2). (2022): 49–54.
- Philips, S. *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Sukardi, I ketut Dewa. *Analisis Inventor Minat dan Kepribadian*. Jakarta : Rieneka Cipta. 1994.
- Syaodih, N. *Metode Penelitian Penelitian Dan Pengembangan*. (2008):184.